

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung-40154 Tlp./Fax. (022) 2001197-2002320-2013163 Pes. 4101-4108

Nomor : 725/K04.7/PP.03.06/2000
Lampiran : --
Hal : Permohonan izin mengadakan
Pranelitian

30 Oktober 2000

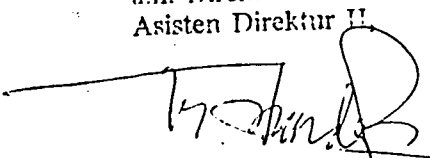
Yth. Ketua Yayasan Pembinaan Anak Cacat
(Direktur Utama Pelaksana).
Jl. Semolowaru Selatan V/2A
Surabaya

Dengan ini kami hadapkan Dra. Endang Pudjiastuti Sartinah mahasiswa Program Magister (S2) Program studi Bimbingan dan Penyuluhan (PAK) pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sedang menyusun tesis dengan judul "PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN PENANGANAN PERILAKU SEKSUAL SISWA CEREBRAL PALSY".
(Studi Kolaboratif dengan Guru dan Orang Tua Bagi Siswa Cerebral Palsy di SMLB SLB/D YPAC Cabang Surabaya).

Sehubungan dengan ini, kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mengadakan pranelitian pada lembaga yang Saudara pimpin sebagai penyusunan tesis. Untuk kepentingan tersebut kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih

a.n. Direktur
Asisten Direktur II


Dr. H. Achmad Munandar
NIP. 130528297

Cacat atau tidak bukanlah ukuran kemampuan seseorang

Nomor : 339/K.3.3/YPAC/23/11-01
Lamp. :
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Direktur Universitas Pendidikan Indonesia
(UPI) Program Pasca Sarjana
Di -
Bandung


Sehubungan dengan surat permohonan ijin Penelitian , nomor :
725/K04.7/PP.03.06/2000 dengan ini SLB/D (Tuna Daksa) YPAC

Cabang Surabaya menerangkan bahwa :

Nama : Endang Pudjiastuti Sartinah
NIM : 989729
Mahasiswa : Program Magister (S2)
Alamat : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

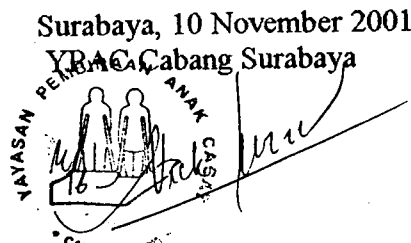
Telah mengadakan penelitian di SLB/D (Tuna Daksa) YPAC Cabang Surabaya, sejak tanggal 2 Januari 2001 sampai dengan tanggal 10 November 2001, sebagai bahan kelengkapan penulisan Tesis dengan judul " Program Layanan Bimbingan Bagi Siswa Cerebral Palsy (Penelitian Tindakan Kemitraan Dengan Guru dan Orang tua Siswa SLB/D Tuna Daksa YPAC Cabang Surabaya) dengan pelaksanaan yang sangat positif dan saling menguntungkan

Demikian agar menjadi maklum



Dra. Wiwiek Teddy O
Wakil Ketua I

Surabaya, 10 November 2001
YPAC Cabang Surabaya



Ny. Hj. Oemi Hartono
Sekretaris

Lampiran 3.1

**KISI-KISI DAN ITEM PENGAMATAN
PERILAKU SEKSUAL SISWA CEREBRAL PALSY
DI SLB/D YPAC CABANG SURABAYA**

**KISI-KISI LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU SEKSUAL SISWA CEREBRAL
PALSY DI YPAC CAB. SURABAYA**

No	Aspek	Indikator	Waktu Pemunculan					Item
			Di Sekolah				Di Rumah	
			Sebelum masuk sekolah	Di dalam Kelas	Pada Waktu Istirahat	Pada Waktu Pulang sekolah		
1	Kognitif	1. Perilaku Seksual yang sifatnya angan-angan						1,2,3,4,5, 6
		2. Perilaku seksual yang sifatnya berbicara						7,8,9,10, 11, 12, 13, 14
2	Afektif	1. Perilaku seksual yang sifatnya hanya perasaan						15, 16, 17
3	Konatif	1. Perilaku seksual yang sifatnya ada dorongan dari dalam						18, 19, 20, 21
4	Motorik	1. Perilaku seksual yang sifatnya gerakan						22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36

**LEMBAR ITEM/PERNYATAAN PENGAMATAN PERILAKU SEKSUAL SISWA
CEREBRAL PALSY DI SLB/D (TUNA DAKSA) YPAC CAB. SURABAYA**

Nama Siswa :

No	Bentuk Perilaku Seksual	Ya	Tidak
A. Perilaku seksual yang sifatnya angan-angan			
1.	Ingin punya pacar cantik/cakep/ganteng		
2	Ingin pacaran dengan orang cantik artis/orang cakep/ganteng/aktor		
3	Keinginan melihat foto porno		
4	Keinginan melihat majalah porno		
5	Keinginan koleksi gambar porno		
6	Keinginan melihat film porno/TV porno		
B. Perilaku seksual yang sifatnya hanya bicara			
7	Aku senang kamu		
8	Aku sayang kamu		
9	Aku cinta kamu		
10	Aku mau kawin sama kamu		
11	Bicara kotor/jorok		
12	Aku mau cium kamu		
13	Bergurau berlebihan menjurus organ vital lawan jenis		
14	Bicara ayu, ayu, ayu dstnya kepada setiap perempuan yang sudah di kenal disertai tangan dan kaki mancal-mancal/kejang		
C. Perilaku seksual yang sifatnya hanya perasaan			
15	Senang/gembira bila pacar baik		
16	Marah (sedih) bila pacar diganggu orang lain		
17	Cemburu berlebihan		
D. Perilaku seksual yang sifatnya dorongan dari dalam			
18	Rasanya ingin mencium orang lain, Mis: Ibunya / gurunya		
19	Rasanya ingin di cium orang lain / teman lawan jenis		
20	Rasanya ingin menyayang (mencintai)		
21	Rasanya ingin di sayang (dicintai)		

E. Perilaku seksual yang sifatnya gerakan			
22	Berfoto dengan pegang tangan lawan jenis / menggosokkan tangan ke lawan jenis / sejenis		
23	Merangkul bahu lawan jenis		
24	Memijit bahu lawan jenis		
25	Pegang/mencolek pantat lawan jenis		
26	Pegang/menyentuh paha lawan jenis		
27	Pegang/menyentuh payu dara lawan jenis		
28	Pegang/menyentuh organ vital lawan jenis		
29	Nafsu seksual muncul dengan disertai organ seksual tegang dan disertai tangan dan kaki mancal-mancal (kejang)		
30	Pemuasan seksual dengan benda lain		
31	Mencium/Ciuman dengan lawan jenis		
32	Mencium/Ciuman dengan ibunya		
33	Mencium dengan guru perempuan		
34	Dicum oleh lawan jenis		
35	Cium tangan dengan lawan jenis		
36	Makan dan minum dengan suap-suapan dengan lawan jenis		

Lampiran 3.2

**KISI-KISI DAN PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
KEPALA SEKOLAH, WALI KELAS, GURU BIDANG
STUDI DAN ORANG TUA SISWA CEREBRAL PALSY
DI SLB/D YPAC CABANG SURABAYA**

KISI-KISI
LAYANAN BIMBINGAN PERILAKU SEKSUAL
BAGI SISWA CEREBRAL PALSY DI SLB / D YPAC CABANG SURABAYA

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub Aspek/ indikator	Subyek/Res ponden	Nomor Item	Teknik		
						W	O	St.dok
1.	Bagaimanakah kondisi penanganannya bimbingan perilaku seksual siswa CP di SLB/D YPAC Surabaya?	<p>a. Mengkordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan di sekolah SLB/D.</p> <p>b. Menyediakan tebnaga, sarana prasarana dan berbagai kemudahan bagi terlaksananya pelayanan bimbingan yang efektif dan efisien</p>	<p>1. Tujuan mengkordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan di SLB/D.</p> <p>2. Manfaat mengkordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan di SLB/D.</p> <p>3. Cara mengkordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan di SLB/D.</p> <p>4. Evaluasi / hasil mengkordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan di SLB/D.</p> <p>1. Menyediakan tenaga / petugas BP di SLB/D.</p> <p>a. Kemampuan</p> <p>b. Pribadi</p> <p>c. Cara kerja</p> <p>d. Fungsi</p> <p>2. a. Jumlah guru BP</p> <p>b. Latar belakang pendidikan guru BP</p> <p>c. Pengalaman kerja guru BP</p> <p>d. Pengalaman pelatihan</p>	Kepala Sekolah	1, 2	✓		
					3	✓		
					4	✓		
					5	✓		
					6,7,8, 9	✓		✓
					1,2,3, 4			✓

	<p>C. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap program perencanaan, dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLB/D (Tuna Daksa) YPAC Cab. Surabaya.</p>	<p>3. Sarana dan Prasarana BP di SLB/D.</p> <p>a. Kelengkapan alat dan pengumpulan data</p> <p>b. Kelengkapan alat penyimpanan data</p> <p>c. Kelengkapan perlengkapan teknis</p> <p>d. Kelengkapan perlengkapan administrasi</p> <p>e. Ruangan bimbingan</p> <p>f. Perlengkapan ruangan</p> <p>g. Ketersediaan anggaran biaya</p>	<p>1,2,3,4,5,6 7 1,2,3 1, 2 1,2,3 1,2,3,4,5,6 1-8 1,2,3,4, 5</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>✓</p>	
	<p>1. Tujuan, manfaat Pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan program, penilaian, dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLB/D.</p>		<p>10, 11</p>	<p>✓</p>		
	<p>2. Tujuan, manfaat Pengawasan dan pembinaan terhadap penilaian pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLB/D.</p>		<p>12,13</p>	<p>✓</p>		
	<p>3. Tujuan, manfaat, evaluasi Pengawasan dan pembinaan terhadap upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLB/D.</p>		<p>14,15, 16</p>	<p>✓</p>		



	<p>d. Mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan di sekolah kepada Kanwil / Kandeep yang menjadi atasannya</p>	<p>1. Tujuan Mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan di sekolah kepada Kanwil / Kandeep yang menjadi atasannya</p> <p>2. Manfaat Mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan di sekolah kepada Kanwil / Kandeep yang menjadi atasannya</p> <p>3. Cara Mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan di sekolah kepada Kanwil / Kandeep yang menjadi atasannya</p> <p>4. Evaluasi / hasil yang dicapai dalam Mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan di sekolah kepada Kanwil / Kandeep yang menjadi atasannya</p>		17	✓		
				18	✓		
				19	✓		
				20	✓		

**KISI-KISI
LAYANAN BIMBINGAN PERILAKU SEKSUAL
BAGI SISWA CEREBRAL PALSY DI SLB/D YPAC SURABAYA**

No.	Pertanyaan penelitian	Aspek	Sub aspek Indikator	Subjek/ responden	No. Item	Teknik		St. Dok
						W	O	
1	Bagaimanakah kondisi obyektif bimbingan perilaku seksual yang dilakukan oleh guru dan wali kelas khususnya terhadap siswa bimbingannya?	a. Membantu guru pembimbing / konselor melakukan tugas khusus yang menjadi tanggung jawabnya	<p>1. Tujuan membantu guru pembimbing / konselor melakukan tugas khusus yang menjadi tanggung jawabnya</p> <p>2. Manfaat membantu guru pembimbing / konselor melakukan tugas khusus yang menjadi tanggung jawabnya</p> <p>3. Cara membantu guru pembimbing / konselor melakukan tugas khusus yang menjadi tanggung jawabnya</p> <p>4. Hasil yang dicapai dalam membantu guru pembimbing/ konselor melakukan tugas khusus yang menjadi tanggung jawabnya</p>	Wali kelas	1	V		
					2	V		
					3	V		
					4	V		

		<p>b. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan yang dilakukan guru dan wali kelas di SLB/D YPAC Surabaya ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan membantu guru mata pelajaran / pelatih melaksanakan perannya dalam melaksanakan bimbingan, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya 2. Manfaat membantu guru mata pelajaran / pelatih melaksanakan perannya dalam melaksanakan bimbingan, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya 3. Cara membantu guru mata pelajaran / pelatih melaksanakan perannya dalam melaksanakan bimbingan, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya 4. Hasil yang dicapai dalam membantu guru mata pelajaran / pelatih melaksanakan perannya dalam melaksanakan bimbingan, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya 	Wali kelas	5	V		
					6	V		
					7	V		
					8	V		

		<p>c. Membantu guru mata pelajaran/pelatih melaksanakan peranannya dalam melaksanakan bimbingan, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya</p>	<p>1. Tujuan Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya, untuk mengikuti layanan/ kegiatan bimbingan</p> <p>2. Manfaat Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya, untuk mengikuti layanan/ kegiatan bimbingan</p> <p>3. Cara Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya, untuk mengikuti layanan/kegiatan bimbingan</p> <p>4. Hasil yang dicapai dalam memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya, untuk mengikuti layanan/ kegiatan bimbingan</p>	<p>Wali kelas</p>	<p>9</p>	<p>V</p>	
					<p>10</p>	<p>V</p>	
					<p>11</p>	<p>V</p>	
					<p>12</p>	<p>V</p>	

2	<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan yang dilakukan guru dan wali kelas di SLB/D YPAC Surabaya ?</p>	<p>a. Pendidikan</p> <p>b. Pengetahuan</p> <p>c. Pengalaman</p>	<p>1. Latar belakang pendidikan</p> <p>2. Jenis pelatihan yang pernah didapatkan dalam kaitannya dengan bimbingan</p> <p>1. Pengertian bimbingan perilaku seksual</p> <p>2. Jenis perilaku seksual yang dilakukan/ditampakan oleh siswa CP di SLB/D.</p> <p>3. Sikap/reaksi wali kelas, bila siswanya SLB/D menampakkan perilaku seksual yang kurang wajar</p> <p>1. Lamanya bekerja sebagai wali kelas di SLB/D.</p> <p>2. Upaya wali kelas, bila pemberian bimbingan perilaku seksual yang dilakukan belum berhasil</p>	<p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16, 17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	
---	--	---	---	---	---	--

KISI-KISI
LAYANAN BIMBINGAN PERILAKU SEKSUAL
BAGI SISWA CEREBRAL PALSY DI SLB/D YPAC SURABAYA

No.	Pertanyaan penelitian	Aspek	Sub aspek Indikator	Subjek/ responden	No. Item	Teknik		
						W	O	St. Dok
1	Bagaimanakah kondisi penangan obyektif perilaku seksual yang dilakukan oeh guru dan wali kelas khususnya terhadap bimbingannya ?	a. Membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan perilaku seksual kepada siswa di SLB/D. b. Membantu guru pembimbing / koserlor mengidentifikasikan siswa di SLB/D yang memerlukan layanan bimbingan	1. Tujuan membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan kepada siswa di SMLB 2. Cara membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan kepada siswa di SMLB 3. Hasil yang dicapai dalam membantu memasyarakatkan bimbingan kepada siswa di SMLB 1. Tujuan membantu guru pembimbing / koserlor mengidentifikasi siswa di SMLB yang memerlukan layanan bimbingan 2. Manfaat membantu guru pembimbing / koserlor mengidentifikasi siswa di SMLB yang memerlukan layanan bimbingan	Guru mata pelajaran/ bidang studi	1	√		
					2	√		
					3	√		
				Guru mata pelajaran/ bidang studi	4	√		
					5	√		

	<p>c. Mengalif tanggakan siswa yang memerlukan layanan bimbingan perilaku seksual kepada guru pembimbing / konselor</p>	<p>3. Cara membantu guru pembimbing / koserlor meng-identifikasi siswa di SMLB yang memerlukan layanan bimbingan</p> <p>1. Tujuan Mengalih tangankan siswa yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru pembimbing / konselor</p> <p>2. Manfaat Mengalih tangankan siswa yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru pembimbing / konselor</p> <p>3. Cara Mengalih tangankan siswa yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru pembimbing / konselor</p> <p>4. Hasil yang dicapai dalam mengalih tangankan siswa yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru pembimbing / konselor</p>	6	√		
		<p>Guru mata pelajaran/ bidang studi</p>	7	√		
			8	√		
			9	√		
			10	√		

	d. Menerima siswa alih tangan dari pembimbing / konselor bagi siswa yang menurut guru pembimbing / konselor memerlukan pengajaran khusus (seperti pengajaran perbaikan, dan program pengayaan)	1. Tujuan menerima siswa alih tangan dari pembimbing/ konselor yaitu siswa yang menurut guru pembimbing/ konselor memerlukan pengajaran khusus (seperti pengajaran perbaikan, dan program pengayaan)	Guru mata pelajaran/ bidang studi	11	✓	
		2. Tindak lanjut menerima siswa alih tangan dari pembimbing / konselor yaitu siswa yang menurut guru pembimbing / konselor memerlukan pengajaran khusus (seperti pengajaran perbaikan , dan program pengayaan)		12	✓	
	e. Membantu mengembangkan suasana kelas, hubungan guru-siswa, dan hubungan siswa-siswa yang menunjang pelaksanaan pelayanan bimbingan	3. Hasil yang dicapai dari upaya tindak lanjut menerima siswa alih tangan dari pembimbing / konselor		13	✓	
		1. Tujuan Membantu mengem-bangkan suasana kelas, hubungan guru-siswa, dan hubungan siswa-siswa yang menunjang pelaksanaan pelayanan bimbingan	Guru mata pelajaran/ bidang studi	14	✓	

			15	√	
			16	√	
			17	√	
			18	√	
			19	√	Guru mata pelajaran/ bidang studi
			20	√	
2. Cara membantu mengembang-kan suasa kelas di SMLB	2. Cara membantu mengembang-kan hubungan guru-siswa di SMLB	3. Cara membantu mengembang-kan hubungan siswa dengan siswa	4. Hasil yang dicapai dalam membantu mengembang-kan suasana, kelas, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa	5. Tujuan memberikan dan kesempatan kepada siswa SMLB yang memerlukan layanan / kegiatan bimbingan	6. Cara memberikan dan kesempatan kepada siswa SMLB yang memerlukan layanan / kegiatan bimbingan
	f. Memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa-siswa yang memerlukan layanan / kegiatan bimbingan				

		✓	21		
	<p>3. Hasil yang dicapai dalam memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa SM_B yang memerlukan layanan / kegiatan bimbingan</p>				
	<p>g. Berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah siswa</p>				
	<p>1. Tujuan berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah bimbingan perilaku seksual siswa SLB/D (Tuna Daksa).</p> <p>2. Cara berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan. Misal Bimbingan perilaku seksual siswa SLB/D (Tuna Daksa).</p> <p>3. Manfaat berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan misal. Bimbingan perilaku seksual pada siswa SLB/D (Tuna Daksa).</p> <p>4. Hasil yang dicapai dalam kegiatan khusus penanganan Misal : Bimbingan perilaku seksual siswa SLB/D (Tuna Daksa).</p>				
	<p>Guru mata pelajaran/ bidang studi</p>				

		h. Membantu pengumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut	1. Tujuan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut	Guru mata pelajaran/ bidang studi	26	✓	
			2. Manfaat membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut		27	✓	
			3. Cara membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut		28	✓	
			4. Hasil yang dicapai dalam membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut		29	✓	
2.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penangan bimbingan yang dilakukan oleh guru dan wali kelas di SMLB YPAC Surabaya	a. Pendidikan	1. Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran		30	✓	

					31	✓	
	b. Pengetahuan			2. Jenis pelatihan yang pernah didapatkan dalam kaitannya dengan bimbingan			
				1. Pengertian bimbingan perilaku seksual	32	✓	
				2. Jenis-jenis perilaku seksual yang dilakukan/citampakan oleh siswa CP di SMLB	33,34	✓✓	
				3. Sikap/reaksi guru mata pelajaran, bila siswa SMLB menampakkan perilaku seksual yang kurang wajar	35	✓	
	c. Pengalaman			1. Lama bekerja sebagai guru mata pelajaran yang ditekuni di SMLB	36	✓	
				2. Upaya guru mata pelajaran, bila pemberian bimbingan perilaku seksual yang dilakukan belum berhasil	37	✓	

KISI-KISI
LAYANAN BIMBINGAN PERILAKU SEKSUAL
BAGI SISWA CEREBRAL PALSY DI SLB/D YPAC SURABAYA

No.	Pertanyaan penelitian	Aspek	Sub aspek Indikator	Subjek/ responden	No. Item	Teknik	
						W	O
1	Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan perilaku seksual yang dilakukan oleh orang tua anak CP ?	a. Fungsi Biologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan fungsi biologis bagi orang tua dalam memberikan bimbingan perilaku seksual bagi anak CP menjadi tanggung jawabnya. 2. Manfaat bagi rang tua memberikan bimbingan perilaku seksual. 3. Cara orang tua memberikan bimbingan perilaku seksual dalam fungsi biologis terhadap anaknya. 4. Hasil yang dicapai pada fungsi biologis bagi orang tua dalam memberikan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya 	Orang tua	1,2,3	V	
					4	V	
					5	V	
					6	V	

	b. Fungsi Pemeliharaan	<p>1. Tujuan fungsi pemeliharaan bagi orang tua dalam memberikan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya.</p> <p>2. Manfaat fungsi pemeliharaan bagi orang tua dalam memberikan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya.</p> <p>3. Cara bagi orang tua dalam menerapkan fungsi kaitannya dalam memberikan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya.</p> <p>4. Hasil yang dicapai pada fungsi pemeliharaan bagi orang tua dalam memberikan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya.</p>	Orang tua	7 8 9 10	V V V V	
--	------------------------	---	-----------	-------------------	------------------	--

	c. Fungsi Ekonomi	1. Tujuan fungsi ekonomi bagi orang tua dalam memberikan/menerapkan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya.	Orang tua	11	V			
		2. Manfaat fungsi ekonomi bagi orang tua dalam memberikan/menerapkan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya.		12	V			
		3. Cara orang tua menerapkan fungsi ekonomi kaitannya dalam membrikan/menerapkan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya.		13	V			
		4. Hasil yang dicapai bagi orang tua dalam menerapkan fungsi ekonomi kaitannya dalam memberikan/menerapkan bimbingan perilaku seksual terhadap anak CP yang menjadi tanggung jawabnya.		14	V			

2.	<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanganannya bimbingan yang dilakukan oleh orang tua di rumah ?</p>	<p>a. Pendidikan</p> <p>b. Pengetahuan</p> <p>c. Pengalaman</p>	<p>1. Latar belakang pendidikan orang tua</p> <p>2. Pekerjaan orang tua</p> <p>1. Pengertian bimbingan perilaku seksual.</p> <p>2. Jenis-jenis perilaku seksual yang dilakukan/ditampakkan oleh anak CP</p> <p>3. Sikap/reaksi orang tua bila anaknya melakukan perilaku seksual yang kurang wajar.</p> <p>1. Upaya orang tua bila bimbingannya yang telah diberikan terhadap anak CP belum berhasil.</p>	Orang Tua	25	V
					26	V
					27	V
					28	V
					29	V
					30	V

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN KEPALA SEKOLAH**

Pertanyaan Penelitian:

Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan perilaku seksual yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap siswa cerebral palsy di SLB/D YPAC Cab. Surabaya?

Nama Kepala Sekolah :

Kelas :

1. Apakah tujuan Bapak kepala sekolah mengkoordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional, contohnya seperti : kegiatan program BP ?
2. Apakah Bapak kepala sekolah mengkoordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional, seperti program BP ?
3. Apakah manfaat Bapak kepala sekolah dalam mengkoordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan, seperti kegiatan yang diprogramkan di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
4. Bagaimanakah cara Bapak kepala sekolah dalam mengkoordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan, seperti kegiatan program di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
5. Sejauhmanakah hasil yang diperoleh bapak kepala sekolah dalam mengkoordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
6. Bagaimanakah pribadi tenaga / petugas BP di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
7. Bagaimanakah kemampuan tenaga / petugas yang menjalankan tugas BP di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional
8. Bagaimanakah cara kerja tenaga / petugas BP di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?

9. Apakah fungsi dari tenaga / petugas BP di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
10. Apakah tujuan Bapak /Ibu kepala sekolah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan/ pelaksanaan program pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
11. Apakah manfaat Bapak kepala sekolah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan pelaksanaan program pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
12. Apakah manfaat Bapak kepala melakukan penilaian pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
13. Sejauhmana hasil yang dicapai Bapak kepala sekolah melakukan penilaian pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
14. Apakah tujuan Bapak kepala sekolah melakukan tindak lanjut pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
15. Apakah manfaat Bapak kepala sekolah melakukan tindak lanjut pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
16. Sejauhmana hasil yang dicapai Bapak kepala sekolah melakukan tindak lanjut pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
17. Apakah tujuan Bapak kepala sekolah mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
18. Apakah manfaat Bapak kepala sekolah mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
19. Bagaimanakah cara Bapak kepala sekolah dalam mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional?
20. Sejauhmana hasil yang telah dicapai Bapak kepala sekolah mempertanggungjawabkan pelayanan bimbingan perilaku seksual di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ini kepada Kanwil / Kandep yang menjadi atasannya ?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan perilaku seksual yang dilakukan oleh wali kelas terhadap siswa bimbingannya?
 2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh wali kelas SLB/D YPAC Cab. Surabaya.
-
1. Apakah tujuan Bapak/Ibu membantu guru pembimbing/konselor melaksanakan tugas-tugas khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya ?
 2. Apakah manfaat Bapak/Ibu membantu guru pembimbing/konselor melaksanakan tugas-tugas khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya ?
 3. Bagaimanakah cara Bapak/ibu membantu melaksanakan tugas-tugas khusus guru pembimbing / konselor di kelas yang menjadi tanggung jawabnya ?
 4. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak / Ibu membantu guru pembimbing / konselor melaksanakan tugas-tugas khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya ?
 5. Apakah tujuan wali kelas dalam membantu guru mata pelajaran / pelatih melaksanakan peranannya dalam pelayanan bimbingan khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya?
 6. Apakah manfaat bapak/ibu membantu guru mata pelajaran/pelatih melaksanakan peranannya dalam pelayanan bimbingan khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya ?
 7. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu membantu guru mata pelajaran / pelatih melaksanakan peranannya dalam pelayanan bimbingan khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya ?
 8. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak/Ibu membantu guru mata pelajaran/ pelatih melaksanakan peranannya dalam pelayanan bimbingan khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya ?
 9. Apakah tujuan Bapak/Ibu membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa CP di rehabilitasi pravoasional khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya untuk mengikuti layanan bimbingan perilaku seksual ?

10. Apakah manfaat Bapak/ Ibu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa CP di rehabilitasi pravokasional khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya untuk mengikuti layanan bimbingan perilaku seksual ?
11. Bagaimanakah cara Bapak/ Ibu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa CP di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya untuk mengikuti layanan bimbingan perilaku seksual ?
12. Sejauh mana hasil yang dicapai Bapak/ Ibu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa CP di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya untuk mengikuti layanan bimbingan perilaku seksual ?
13. Apakah latar belakang pendidikan yang diperoleh Bapak/ Ibu ? Sebutkan !
14. Jenis pelatihan apa sajakah yang pernah Bapak/ Ibu dapatkan dalam kaitannya dengan bimbingan ?
15. Apakah Bapak/ Ibu pernah mendengar, mengenal atau mengetahui bimbingan perilaku seksual ?
16. Apakah di kelas Bapak /Ibu terdapat anak yang menampakkan perilaku seksual yang kurang wajar ? Sebutkan jumlahnya !
17. Jenis-jenis perilaku seksual apa sajakah yang dilakukan/ tampak pada siswa CP yang Bapak /Ibu bina di kelas yang menjadi tanggung jawabnya ?
18. Bagaimanakah sikap / reaksi dari Bapak / Ibu bila siswa CP di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional yang Bapak / Ibu bina di kelas melakukan/menampakkan perilaku seksual yang kurang wajar ?
19. Sudah berapa lamakah pekerjaan Bapak/Ibu sebagai wali kelas di SLTPLB, SMLB, dan Rehabilitasi Pravokasional ?
20. Upaya apa sajakah yang Bapak/Ibu lakukan bila bimbingan perilaku yang Bapak/Ibu berikan belum berhasil ?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIDANG STUDI

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan perilaku seksual yang dilakukan oleh guru bidang studi terhadap siswa bimbingannya?
 2. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh guru di sekolah SLB/D YPAC Cab. Surabaya.
-

1. Apakah tujuan Bapak / Ibu membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan kepada siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional?
2. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan kepada siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
3. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak / Ibu dalam membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan kepada siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
4. Apakah tujuan Bapak / Ibu membantu guru pembimbing / konselor mengidentifikasi siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional yang memerlukan layanan bimbingan ?
5. Apakah manfaat Bapak / Ibu membantu guru pembimbing / konselor mengidentifikasi siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional yang memerlukan layanan bimbingan ?
6. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu membantu guru pembimbing / konselor mengidentifikasi siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional yang memerlukan layanan bimbingan ?
7. Apakah tujuan Bapak / Ibu mengalih tangankan siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru pembimbing / konselor ?
8. Apakah manfaat Bapak / Ibu mengalih tangankan siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru pembimbing / konselor ?
9. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu mengalih tangankan siswa yang memerlukan layanan bimbingan kepada guru / pembimbing ?

10. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak / Ibu mengalih-tangankan memerlukan layanan bimbingan kepada guru pembimbing / konselor ?
11. Apakah tujuan Bapak / Ibu menerima siswa alih tangan dari pembimbing / konselor, yang memerlukan layanan pengajaran khusus, program pengayaan ataupun layanan program khusus ?
12. Bagaimanakah tindak lanjut Bapak / Ibu ?
13. Bagaimanakah hasil Bapak / Ibu melakukan tindak lanjut menerima siswa alih-tangan dari pembimbing / konselor ?
14. Apakah tujuan Bapak / Ibu membantu mengembangkan suasana kelas, dalam hal hubungan guru-siswa dan hubungan siswa-siswa yang menunjang pelaksanaan pelayanan bimbingan perilaku seksual siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
15. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu membantu mengembangkan suasana kelas di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
16. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu membantu mengembangkan hubungan guru-siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
17. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu membantu mengembangkan hubungan siswa dengan siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
18. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak / Ibu membantu mengembangkan suasana kelas, dalam ini hubungan guru dengan siswa dan hubungan siswa dengan siswa yang menunjang pelaksanaan pelayanan bimbingan perilaku seksual siswa di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
19. Apakah tujuan Bapak / Ibu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa CP di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional yang memerlukan layanan / kegiatan bimbingan perilaku seksual ?
20. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa CP di dan Rehabilitasi Pravokasional yang memerlukan layanan / kegiatan bimbingan perilaku seksual ?
21. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak / Ibu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa CP di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional yang memerlukan layanan / kegiatan bimbingan perilaku seksual ?
22. Apakah tujuan dari Bapak / Ibu berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah perilaku seksual siswa CP di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
23. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah perilaku seksual siswa CP di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?

24. Apakah manfaat Bapak / Ibu berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah perilaku seksual siswa CP di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
25. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak / Ibu berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah perilaku seksual siswa CP di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
26. Apakah tujuan dari Bapak / Ibu membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut ?
27. Apakah manfaat Bapak / Ibu membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut ?
28. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut ?
29. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak / Ibu membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan upaya tindak lanjut?
30. Apakah latar belakang pendidikan yang diperoleh bagi Bapak / Ibu ? Sebutkan !
31. Jenis pelatihan apa sajakah yang pernah Bapak / Ibu dapatkan dalam kaitannya dengan bimbingan ?
32. Apakah Bapak / Ibu pernah mendengar, mengenal, atau mengetahui yang dimaksud dengan bimbingan perilaku seksual ?
33. Apakah di kelas yang bapak/ibu ajar pernah terdapat siswa yang menunjukkan perilaku seksual yang kurang wajar/kurang/tidak terkendali, ketika bapak/ibu sedang mengajar di kelas?
34. Jenis-jenis perilaku seksual apa sajakah yang dilakukan / tampak pada siswa CP yang Bapak / Ibu bina atau hadapi di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional ?
35. Bagaimanakah sikap / reaksi dari Bapak / Ibu bila siswa CP di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional yang Bapak / Ibu bina atau hadapi melakukan / menampakkan perilaku seksual yang kurang wajar /kurang/tidak terkendali?
36. Sudah berapa lamakah pekerjaan yang Bapak / Ibu tekuni sebagai guru mata pelajaran di SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional?
37. Upaya apa sajakah, bila bimbingan perilaku seksual yang Bapak / Ibu lakukan terhadap siswa SLTPLB, SMLB dan Rehabilitasi Pravokasional belum menemukan keberhasilan ?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimanakah pelaksanaan penanganan bimbingan perilaku seksual yang dilakukan oleh orang tuau khususnya terhadap anak cerebral palsy yang menjadi tanggung jawabnya ?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanganan bimbingan yang dilakuakn oleh orang tua di rumah ?

Nama orang tua :

Jenis kelamin :

1. Apakah Bapak/ Ibu pernah mendengar, mengenal atau mengetahui bimbingan perilaku seksual ?
2. Apakah Bapak/ Ibu pernah memberikan bimbingan perilaku seksual bagi putra Bapak/ Ibu yang sudah menginjak remaja ? Berikan contohnya !
3. Apakah tujuan Bapak/Ibu memberikan bimbingan perilaku dalam mempersiapkan perkawinan bagi putra Bapak/ Ibu yang sudah menginjak remaja ?
4. Apakah manfaat bagi Bapak/Ibu memberikan bimbingan perilaku seksual dalam mempersiapkan perkawinan bagi putra Bapak/Ibu yang sudah menginjak remaja ?
5. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan bimbingan perilaku seksual dalam mempersiapkan perkawinan bagi putra Bapak/Ibu yang sudah menginjak remaja ?
6. Sejauh manakah hasil yang dicapai Bapak/ibu dalam memberikan perilaku seksual dalam mempersiapkan perkawinan bagi putra Bapak/Ibu yang sudah menginjak dewasa ?
7. Apakah tujuan Bapak/ibu memberikan bimbingan perilaku seksual dalam upaya mencegah dari gangguan-gangguan, misalnya penyakit dan lainlain?

8. Apakah manfaat Bapak/Ibu memberikan perilaku seksual dalam usaha putra Bapak/Ibu dari gangguan-gangguan, misalnya penyakit dan lain-lain?
9. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan perilaku seksual dalam usaha melindungi putra Bapak/Ibu dari gangguan-gangguan, misalnya penyakit dan lain-lain ?
10. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak/Ibu dalam memberikan bimbingan perilaku seksual dalam usaha melindungi putra Bapak/Ibu dari gangguan-gangguan, misalnya penyakit dan lain-lain ?
11. Apakah tujuan Bapak/Ibu memberikan bimbingan perilaku seksual dalam usaha memenuhi kebutuhan sekolah/pendidikan bagi putra Bapak/Ibu di rumah ?
12. Apakah manfaat Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan, termasuk di dalamnya pemberian bimbingan perilaku seksual bagi putra Bapak/Ibu yang sudah remaja yang bersekolah di SLTPLB, SMLB, Rehabilitasi Pravokasional ?
13. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan termasuk di dalamnya bimbingan perilaku seksual bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional ?
14. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan sekolah / pendidikan termasuk di dalamnya bimbingan perilaku seksual bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional, bila di rumah ?
15. Apakah Bapak/Ibu memberikan fungsi keagamaan seperti nilai-nilai, norma-norma dan hukum agama dalam kehidupan sehari-hari bagi putra Bapak/Ibu di rumah ?
16. apakah tujuan Bapak/Ibu memberikan fungsi keagamaan seperti : nilai-nilai, norma-norma dan hukum agama dalam kehidupan sehari-hari bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional bila di rumah ?
17. Apakah manfaat Bapak/Ibu menerapkan fungsi keagamaan di rumah seperti (nilai-nilai, norma-norma dan hukum-hukum agama dalam

kehidupan sehari-hari bagi putra Bapak/Ibu bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional bila di rumah ?

18. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu menerapkan fungsi keagamaan, seperti : nilai-nilai, norma-norma, dan hukum-hukum agama bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional bila di rumah ?
19. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak/Ibu dalam menerapkan fungsi keagamaan, seperti : nilai-nilai, norma-norma dan hukum-hukum bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional bila di rumah ?
20. Apakah Bapak/Ibu menerapkan fungsi sosial , seperti : nilai-nilai, norma-norma yang berlaku di masyarakat bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional dalam kehidupan sehari-hari ?
21. Apakah tujuan Bapak/Ibu menerapkan fungsi sosial , seperti : nilai-nilai, norma-norma yang berlaku di masyarakat bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional dalam kehidupan sehari-hari ?
22. Apakah manfaat yang Bapak/Ibu rasakan dengan menerapkan fungsi sosial di rumah, seperti : nilai-nilai, norma-norma yang berlaku di masyarakat bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional di rumah ?
23. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu menerapkan fungsi sosial di rumah, seperti: nilai-nilai, norma-norma yang berlaku di masyarakat bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional dalam kehidupan sehari-hari ?
24. Sejauhmanakah hasil yang dicapai Bapak/Ibu menerapkan fungsi sosial di rumah, seperti : nilai-nilai, norma-norma yang berlaku di masyarakat bagi putra Bapak/Ibu yang bersekolah di SMLB, SLTPLB, Rehabilitasi Pravokasional dalam kehidupan sehari-hari ?
25. Apakah latar belakang pendidikan dari Bapak/Ibu ?

26. Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selama ini ?
27. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar, mengenal atau mengetahui bimbingan perilaku seksual ?
28. Jenis-jenis perilaku seksual apa sajakah yang sering tampak pada putra/putri Bapak/Ibu di rumah ?
29. Bagaimanakah sikap / reaksi Bapak/Ibu bila putra Bapak/Ibu melakukan /menampakkan perilaku seksual yang kurang wajar ?
30. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan bila bimbingan perilaku seksual yang dilakukan belum menemukan keberhasilan ?

